



NEWS ANALYSIS

MUCHAMAD YULIYANTO
PENGAMAT POLITIK UNDP SEMARANG

Calon Berlatar Militer Potensial di Jateng



DARI analisa saya, setidaknya ada sejumlah poros menghadapi Pilgub Jateng 2018. Pertama dari PDI Perjuangan yang bisa mandiri mengajukan calon tanpa koalisi, dengan figur kademya yang menonjol adalah Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dan Bupati Kudus Musthofa.

Kemudian dari Partai Gerindra yang harus berkoalisi dengan partai lain juga sudah memiliki figur yang akan diusung, yakni Ketua DPD Gerindra Jateng Abdul Wachid.

Selanjutnya Partai Golkar, sebagai partai besar di Jateng dan memiliki pengalaman masa lalu yang panjang, sekarang performanya sedang bagus. Meski juga harus berkoalisi dengan partai lain, memiliki figur yang bisa diajukan misalnya Nusron Wahid ataupun Bambang Sadono.

Berikutnya adalah poros kekuatan keempat yang akan digalang Partai Demokrat, dengan mengajukan

Calon Berlatar...

■ DARI HALAMAN 9

Sunindyo, meski harus berkoalisi dengan partai-partai lain yang mungkin akan menajdi kekuatan alternatif.

Tapi ini tentu tergantung kemampuan komunikasi politik di tingkat elit Demokrat di Jateng untuk membangun koalisi, konsensus, berkaitan dengan persoalan peran serta operasionalisasi di pilgub. Termasuk penguatan mesin partai koalisi.

Dari aspek kompetensi, Sunindyo sebagai mantan Pangdam IV Diponegoro memiliki potensi kepemimpinan yang bagus. Seseorang dengan latar belakang militer di Indonesia menjadi satu sumber treatment calon kepemimpinan nasional maupun kepemimpinan daerah.

Apalagi, Jateng pernah dipimpin Mardiyanto dan Bitbit Waluyo yang memiliki la-

tar belakang militer. Begitu pula, Demokrat di bawah kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) kan juga bernuansa semi militer.

Selain itu, figur calon dari kalangan militer selama ini cukup baik karena memiliki jaringan sosial yang kuat, popularitas, dan kepemimpinan. Karena mantan Pangdam IV di Jateng tentu banyak orang mengenal beliau.

Itu strategi Demokrat yang perlu diapresiasi untuk memunculkan figur militer di Jateng. Kebetulan Demokrat di Jateng saya lihat juga sedang kebingungan mencari figur di internal partainya.

Sebenarnya kalau dari internal, saya lebih mengapresiasi kalau yang maju adalah Pramono Edhie Wibowo, adik kandung Kristiani Herrawati atau Ani Yudhoyono.

Saya kira kalau dari internal, Pramono Edhie Wibowo adalah kader murni dan sudah berkuat lama di partai, serta sedang mengendalikan Partai Demokrat di Jateng, yang tentu efektif untuk calon gubernur. Tinggal mencari figur calon wakil gubernur saja dari partai lain.

Masyarakat Jateng juga masih cukup mengapresiasi kepala daerah dari militer dengan berbagai pertimbangan. Misalnya pengalaman kepemimpinan yang tegas, lugas, dan relatif bersih dari kasus. Hal itu dianggap lebih mampu mewujudkan keamanan dan stabilitas wilayah. Dinilai lebih berwibawa dan memiliki jaringan yang luas.

Selain itu, kepala daerah dari militer dinilai lebih terbuka dan tidak neko-neko, karena tanpa beban politik maupun sosial dengan partai politik secara langsung. (had)